

MENANAMKAN KEYAKINAN PADA DIRI SENDIRI UNTUK MENCAPAI KEHIDUPAN YANG LEBIH SEJAHTERA

by Edy Sumarno

Submission date: 16-Jan-2023 05:44PM (UTC-0600)

Submission ID: 1993805857

File name: ARTIKEL_TEMA_-_BERFIKIR_POSITIF.pdf (86.53K)

Word count: 1248

Character count: 7934

MENANAMKAN KEYAKINAN PADA DIRI SENDIRI UNTUK MENCAPAI KEHIDUPAN YANG LEBIH SEJAHTERA

Oleh Edy Sumarno, SH.,MH.

"Dalam setiap kegagalan, kekuatan mental kita yang tengah diuji. Sebaliknya, dalam kesuksesan, kerendahan hati kitalah yang tengah diuji." (RAKHA FAHREZA WIDYANANDA)

Pada prinsipnya kebanyakan manusia di dunia ini akan selalu memiliki keinginan masing-masing didalam mencapai kebahagiaan hidup baik secara pribadi maupun bersama keluarganya.. Keinginan manusia di dunia ini rata-rata sama pasti ingin meraih masa depan yang menyenangkan dengan segenap cara dan usahanya mereka ingin mendapatinya

Namaun apa daya jika ingin meraih segenap keinginan itu memerlukan ilmu di bidangnya sendiri-sendiri, ternyata ilmu itu harus dicari dengan segenap upaya dan usaha yang jitu, sebab untuk dapat meraihnya tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi memerlukan banyak pengorbanan. Misalnya menimba ilmu itu harus membayar dengan biaya, selain itu butuh keseriusan dan ketekunan bagi si penimba ilmu itu juga si pemburu ilmu diharapkan untuk bisa mengetrapkannya pada lingkungan masyarakat yang ada di sekitarnya nanti.

Semua ini ada kaitannya dengan kemauan akan masa depan yang ingin diraihinya tepatnya sebagai cita-cita seorang manusia, pada prinsipnya cita-cita akan mudah didapatkan bila kita memiliki motivasi yang kuat dalam diri kita. Tanpa motivasi apapun, sulit sekali untuk mendapatkannya. Kemungkinan juga kita tidak tahu secara pasti bagaimana cara membangun motivasi di dalam diri sendiri. Padahal sebenarnya banyak cara yang dapat untuk menumbuhkan motivasi itu.

Berdasarkan latar belakang ini maka permasalahan yang dapat kita sampaikan dalam penulisan artikel ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menggapai keinginan kita agar mudah meraihnya ?
2. Kendala-kendala apa sajakah yang kemungkinan terjadi untuk mencapai keinginan itu ?

Berikut pembahasan yang dapat saya sampaikan untuk menjawab permasalahan yang ada, dapat saya uraikan sebagaimana tertulis dibawah ini.

Dalam upaya mendapatkan tujuan hidup yang lebih baik kedepannya sudah pasti kita harus mengupayakannya dengan sungguh-sungguh, harapannya agar tujuan itu dapat dengan mudah untuk kita dapatkan.

Ada banyak cara yang bisa kita lakukan agar keinginan dapat kita capai berikut ini beberapa hal yang bisa kita kerjakan, Selanjutnya dapat kita lihat di dalam beberapa langkah berikut ini :

a). Perjuangkan selalu cita-cita anda

Jangan terpaku pada cita-cita yang terlalu simpel atau gampang. Cita-cita ³ hidup yang terlalu simpel membuat anda kurang memiliki semangat kekuatan lebih baik. Padahal untuk meraih sesuatu anda memerlukan tantangan yang lebih besar, untuk mengerahkan kekuatan anda yang sebenarnya. Tujuan hidup yang besar akan membangkitkan motivasi dan kekuatan tersendiri dalam hidup anda.

b). Raihlah Obsesi

Tanamkan sesuatu yang dapat “menghidupkan” dan menimbulkan semangat anda misal suatu saat pada pagi yang cerah, anda berpikir dimasa depan nanti saya harus mendapatkan uang 10 milyar rupiah. Meskipun rasanya tidak gampang, tapi obsesi ini dapat memacu keinginan kita untuk berupaya melalui karya yang lebih baik lagi melebihi apa yang sudah kita lakukan sebelumnya. Semisal kita seorang petani yang sebelumnya hanya bisa menanam satu jenis tanaman, namun dengan obsesi petani ini bisa menanam jenis tanaman yang bermacam-macam tanaman yang produktif, sehingga penjualannya selalu ada pada saat tertentu, dan akhirnya selalu meraih keuntungan yang bervariasi, tanaman ini kita sebut dengan istilah tumpang sari.

c). Terapkan kepada kehidupan agamis

Kehidupan secara ² individu, masyarakat dan suatu bangsa selalu didasari kepada ajaran agama tertentu, atas dasar pertimbangan itu maka nilai agamis merupakan pendidikan karakter bangsa yang utama. Melihat nilai agamis yang selalu meningkat di dalam hati manusia di dunia ini, kita perlu memikirkan bagaimana kita beragama yang benar. Kita juga akan dihadapkan pada suatu kenyataan bahwa semua manusia pasti akan menghadapi hari kematian di suatu saat alau hal ini belum bisadiprediksi kejadiannya. Sehingga keadaan ini dapat memotivasi untuk berbuat lebih baik lagi sesuai dengan garis agama yang kita anut.

d). Mari bekerja ²

Keberhasilan selalu diperoleh melalui usaha. Kerja bijak yang dilakukan meliputi rajin bekerja, melaksanakan tugas dalam pekerjaan hendaknya dibuat dengan sungguh-sungguh, dan bekerja sama dengan teman dalam rangka mencapai tujuan. Suksesnya penerapan kerja keras dalam melaksanakan hak dan kewajiban sehingga dapat memuaskan siapa saja yang bekerjasama dengan kita, hal ini akan menjadi kunci sukses selanjutnya.

e). Kita harus berani mengatasi risiko yang kita lakukan

¹ Saat anda dibayang-bayangi kecemasan dan ketakutan, jangan melarikan diri dari bayangan tersebut. Misalnya selama ini anda takut akan menghadapi masa depan yang buruk. Datang dan nikmati rasa takut anda dengan mencoba mengatasinya. Saat anda berhasil mengatasi rasa takut, saat itu anda telah berhasil meningkatkan keyakinan diri bahwa anda mampu mencapai hidup yang lebih baik.

f). Mari kita berdisiplin

Berdisiplin dalam mengerjakan pekerjaan itu penting agar sampai pada tujuan dari setiap pekerjaan yang kita kerjakan. Tidak selamanya pekerjaan itu selalu lancar ada kalanya kita dihadapkan pada suatu kendala yang sulit diatasi. Namun mengahadapinya tetap dilakukan secara disiplin yaitu hendaknya kita selalu berorientasi kepada tujuan agar pekerjaan itu dapat selesai dengan hasil yang memuaskan.

²
g). Mari kita miliki sikap kreatif

Alternatif lain yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yaitu dengan pemikiran yang kreatif, seseorang yang kreatif ia mampu menghasilkan karya-karya yang baru, yang mengarah kepada alternatif produk yang dihasilkan, maupun bagaimana cara menyelesaikannya pekerjaan itu agar cepat selesai. Seperti sekarang mesin robot telah mampu diciptakan untuk meringankan pekerjaan manusia dan juga hasil pekrjaannya sangat memuaskan.

h.) Persiapan dengan sungguh-sungguh.

³
Tidak dapat disangkal lagi, kita harus berlatih terus bila ingin mendapatkan hasil terbaik. Pada dasarnya tidak ada yang tidak dapat anda raih jika anda terus berusaha keras. Semakin giat berlatih semakin mudah pula mengatasi setiap kesulitan.

Misalnya berikut ini penjelasan dalam landasan teori yang dapat disampaikan dalam faktor-faktor pendukung keberhasilan dari materi pembelajaran ada beberapa hal seperti berikut ini.

1. Faktor tujuan

Tujuan pembelajaran akan dapat mempengaruhi efektif tidaknya proses pembelajaran dengan demikian tujuan pembelajaran tersebut harus dirumuskan dalam kurikulum dan silabi. Dengan demikian fasilitator diharuskan memiliki kemampuan menterjemah tujuan pembelajaran dalam kurikulum tersebut kedalam tujuan pembelajaran yang lebih detail, jelas dan terukur.

2. Faktor materi pembelajaran

Materi pembelajaran yang informative dan problematik akan memudahkan fasilitator untuk memotivasi peserta mendiskusikan materi dalam pembelajarannya tersebut. Materi pembelajaran yang disusun secara sistematis sesuai dengan tahapan

alur berfikir dan difokuskan kepada upaya pencapaian tujuan pembelajaran akan memudahkan peserta memahami materi dan pada gilirannya akan menjadikan pembelajaran berlangsung lebih menarik.

3. Faktor peserta

Peserta pembelajaran cenderung bersifat heterogen, meski mungkin dilihat dari usia, pendidikan dan pekerjaan bersifat homogen. Dalam pengamat interaksi simbolik, setiap orang selalu memiliki keunikan. Mereka memahami dan mendefinisikan situasi yang dihadapi dengan cara mereka masing-masing.

4. Faktor sarana dan prasarana pembelajaran

Pembelajaran akan sangat terbantu jika dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai. Sarana prasarana utama seperti ruang belajar yang rapi dilengkapi dengan perangkat audio visual yang bagus dan terawat dengan baik, akan sangat membantu mencapai keberhasilan.

5. Faktor Fasilitator

Kehadiran dan peran fasilitator tentu memiliki pengaruh besar dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Faktor yang menentukan itu berkaitan dengan kompetensi pedagogis, penguasaan metode, dan teknik pembelajaran dan kebertemanan sosial lingkungan sekitar dan personal kepribadian fasilitator itu sendiri.

Kesimpulan:

1. Untuk mencapai keinginan yang didambakan membutuhkan semangat dalam mencapai tujuan. Harapan yang kuat di dalam diri kita akan memiliki penghargaan dan respon yang tinggi terhadap diri dan hidup ini. Sehingga kita tidak akan ragu untuk melangkah ke depan, yaitu mencapai tujuan hidup kita.
2. Kendala-kendala yang mungkin ada di dalam mencapai tujuan hidup tentu ada misalnya tidak fokus pada target yang diinginkan, rasa malas, kurangnya sarana prasarana, sempitnya penguasaan materi terhadap yang kita kerjakan hal ini bisa menghambat keberhasilan itu, caranya hindari yang menghambat tingkatkan usaha dan penuhi kekurangannya.



Edy Sumarno., SH.MH Lulus S1 Program Studi Ilmu Hukum Jurusan Perdata Fakultas Hukum Universitas Brawijaya Malang tahun 1982, lulus S2 Magister Hukum 2002 di STIH Iblam Jakarta, saat ini sebagai dosen tetap di Fakultas Hukum Universitas Panca Marga Probolinggo, saat ini aktif menulis Jurnal Hukum pada jurnal "IUS" Fakultas Hukum Universitas Panca Marga Probolinggo.

MENANAMKAN KEYAKINAN PADA DIRI SENDIRI UNTUK MENCAPAI KEHIDUPAN YANG LEBIH SEJAHTERA

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	wisnunirwono.blogspot.com Internet Source	6%
2	perpussman4tsm.wordpress.com Internet Source	6%
3	brainly.co.id Internet Source	5%
4	jurnal.umt.ac.id Internet Source	3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On